

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi berikut ini adalah di TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Untuk mengetahui secara ringkas mengenai situasi sekolah, pada bab ini akan disajikan data mengenai sejarah dan gambaran umum dari sekolah tersebut. Adapun gambaran umum dan sejarah TK Pertiwi Jepang Pakis peneliti sajikan sebagai berikut :

1. Sejarah berdirinya TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

TK Pertiwi Jepang Pakis adalah lembaga pendidikan anak usia dini pertama di desa Jepang Pakis yang beralamat di jalan gang Abdul Karim 09 No. 38 RT 02 RW 03, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Lembaga ini dikelola oleh pihak desa dengan kepala desa sebagai penanggung jawabnya. Taman Kanak-Kanak ini awalnya berdiri pada tahun 1995 di lahan warga yang telah disewa oleh pihak desa untuk didirikan lembaga pendidikan anak usia dini. Pada tahun 2015 bangunan TK Pertiwi Jepang Pakis dipindahkan ke bekas balai desa lama, karena balai desa telah berpindah ke lokasi yang baru. Tahun 2016 TK Pertiwi Jepang Pakis mengajukan ijin operasionalnya. Di tahun ini juga TK Pertiwi Jepang Pakis sudah resmi memiliki gedung sekolah sendiri.

TK Pertiwi Jepang Pakis dikepalai oleh seorang guru yang merupakan warga asli desa Jepang Pakis yaitu Ibu Aslichah. Dari total 4 tenaga kependidikan, 3 diantaranya merupakan warga asli desa Jepang Pakis. TK ini memiliki 4 ruang kelas namun pada tahun pelajaran 2022/2023 TK ini hanya membuka 3 ruang kelas yaitu kelompok kelas A1, kelompok kelas A2, dan kelompok kelas B. Selain itu TK ini memiliki 1 ruang guru, 1 UKS, 2 toilet, 1 ruang gudang, tempat cuci tangan, dan sebuah halaman bermain yang cukup luas lengkap dengan permainan APE luarnya seperti : ayunan, jungkat-jungkit, prosotan, dan bola dunia. TK Pertiwi Jepang Pakis memiliki beberapa program penunjang perkembangan anak seperti kegiatan outing class pada puncak tema, serta program parenting yang dilakukan setiap akhir semester. Melalui program ini kepala sekolah, Ibu Aslichah berharap akan mampu menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang menyenangkan.

2. Profil TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Nama Lembaga	: TK Pertiwi Jepang Pakis
Bentuk Pendidikan	: Taman Kanak-Kanak
Status	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
Status Akreditasi	: B
Alamat	: Jalan Gang Abdul Karim No.38 RT02 RW 03
Kelurahan	: Jepang Pakis
Kecamatan	: Jati
Kabupaten	: Kudus
SK Pendirian Sekolah	: 421.1/72.70/03.04/2016
Tanggal SK Pendirian	: 20-05-2016
Nama Kepala Sekolah	: Aslichah S.EI, S.Pd
Kurikulum	: 2013

3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Visi :

Membentuk generasi yang ceria, sehat, sopan, cerdas dan terampil

Misi :

- Menciptakan suasana bermain yang menyenangkan bagi anak
- Menyelenggarakan layanan pengembangan *holistic integrative*
- Mendorong anak untuk mampu memahami diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya
- Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan inovatif
- Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Tujuan TK Pertiwi Jepang Pakis :

- Mengasah kemandirian dan rasa percaya diri anak.
- Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap dirinya sendiri, teman, dan lingkungan sekitarnya.
- Melatih anak agar mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif, dan kreatif.
- Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kemampuan anak.

- e. Mengembangkan ketrampilan anak untuk menguasai kemampuan dasar yang meliputi bahasa, kognitif, fisik motorik, social emosional, dan seni.

4. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan TK Pertiwi Jepang Pakis dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik di TK Pertiwi Jepang Pakis

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Aslichah	Kudus, 09 November 1984	S1 (Universitas Terbuka)	Kepala Sekolah
2	Murtiningsih	Kudus, 29 September 1972	SLTA	Guru Kelompok B
3	Sriwahyuni	Kudus, 31 Desember 1981	S1 (Universitas Terbuka)	Guru Kelompok A2
4	Maskanah	Kudus, 26 Februari 1968	SLTA	Guru kelompok A1

5. Data Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

Data siswa TK Pertiwi Jepang Pakis pada tahun pelajaran 2022/2023 dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa di TK Pertiwi Jepang Pakis

Nama Kelas	Jumlah Siswa
Kelompok A1	14 Anak
Kelompok A2	15 Anak
Kelompok B	16 Anak
Jumlah Siswa	45 Anak

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada anak kelompok B, sehingga di bawah ini adalah data mengenai peserta didik aktif kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis tahun pelajaran 2022/2023 :

Tabel 4.3 Biodata Anak Kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir
1	Ahmad Ibrahim Khoiriyadi	L	Kudus, 31-10-2016

2	Ahmad Syarief Dhiaur Rahman	L	Demak, 08-04-2017
3	Alzam Maher Artanabil	L	Kudus, 15-07-2017
4	Ashalina Zayna Farzana Wijaya	P	Kudus, 15-03-2017
5	Citra Aurella Mahara	P	Sampang, 11-01-2017
6	Danesha Aquinna Athaya	P	Semarang, 16-07-2016
7	Kamila Syafira Azzahra	P	Kudus, 28-08-2017
8	Muhammad Ervito Gauqi Alvaro	L	Kudus, 26-03-2017
9	Muhammad Hafidz Irsyad	L	Kudus, 05-07-2017
10	Muhammad Hidayatullah	L	Kudus, 14-10-2016
11	Muhammad Rafka Azka Putra	L	Kudus, 06-05-2017
12	Nerisa Maulida Khoir	P	Kudus, 26-11-2016
13	Nurul Barokatil Bahijah	P	Kudus, 12-07-2016
14	Raditya Rasyafariq	L	Kudus, 18-08-2017
15	Sendy Arjuna Maulana Ibrahim	L	Kudus, 21-02-2017
16	Carissa	P	Kudus, 23-04-2017

6. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Sarana dan prasarana TK Pertiwi Jepang Pakis disajikan dalam tabel di bawah ini :

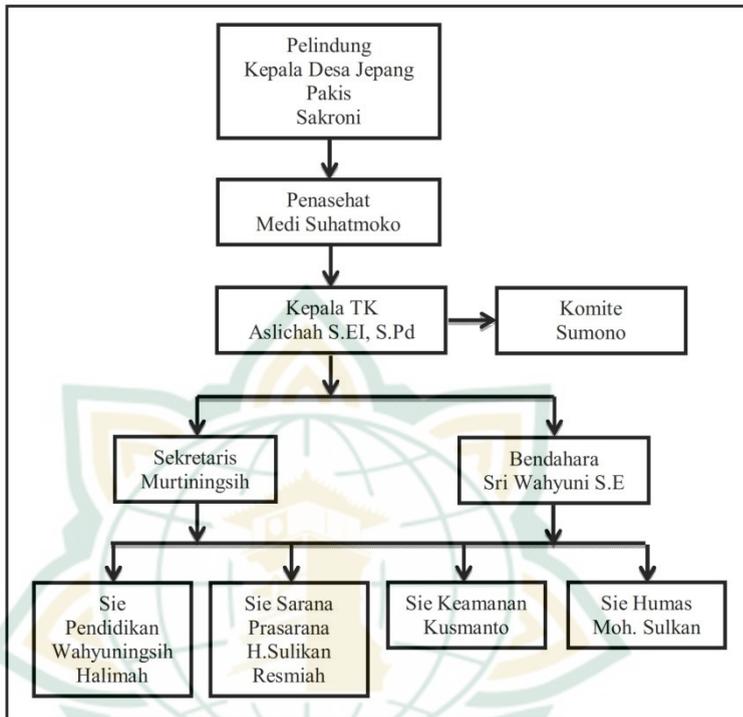
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana di TK Pertiwi Jepang Pakis

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	4 ruang	Baik
2	Ruang Pimpinan	1 ruang	Baik
3	Ruang Guru	1 ruang	Baik
4	Ruang UKS	1 ruang	Baik

5	Ruang Toilet	2 ruang	Baik
6	Gudang Penyimpanan	1 ruang	Baik
7	Papan Daftar Siswa	1 pcs	Baik
8	Papan Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1 pcs	Baik
9	Papan Visi dan Misi Sekolah	1 pcs	Baik
APE Luar			
10	Ayunan	1 buah	Baik
11	Prosotan	1 buah	Baik
12	Jungkat-jungkit	1 buah	Baik
13	Bola dunia	1 buah	Baik
APE Dalam			
14	Lego	3 Set	Baik
15	Balok	3 Set	Baik
16	Puzzle	3 Set	Baik
17	Loker Anak	4 Buah	Baik
18	Rak Sepatu	2 Buah	Baik
19	Televisi	3 Buah	Baik
20	Papan Tulis	4 Buah	Baik

7. Struktur Organisasi TK Pertiwi Jepang Pakis

Adapun struktur organisasi di TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus tersaji dalam bagan dibawah ini :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi di TK Pertiwi Jepang Pakis

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan di awal bab, paparan data penelitian dikelompokkan menjadi tiga yaitu : (1) penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis tahun pelajaran 2022/2023 (2) kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis tahun pelajaran 2022/2023 menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts* (3) faktor pendorong dan faktor penghambat dari penggunaan metode pembelajaran *STEAM* dengan media *loose parts* untuk meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis kecamatan Jati, kabupaten Kudus tahun pelajaran 2022/2023.

1. Data Penggunaan Metode *STEAM* dengan Media *Loose Parts* Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Tahun Pelajaran 2022/2023

Penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* di TK Pertiwi Jepang Pakis dipilih dengan berbagai pertimbangan yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh Kepala TK Pertiwi Jepang Pakis yaitu Ibu Aslichah beliau menuturkan bahwa metode *STEAM* merupakan suatu metode yang lengkap

terutama jika digunakan pada pembelajaran anak usia dini, karena di dalam metode *STEAM* terdapat muatan pembelajaran *sains, technology, engineering, art, and mathematic*, sehingga pengetahuan anak akan menjadi lebih luas saat guru menerapkan metode tersebut. Penggunaan metode *STEAM* pada anak kelompok B di TK Pertiwi Jepang Pakis dipadukan dengan menggunakan media *loose parts*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Media *loose parts* dipilih karena media tersebut dapat disusun sesuai dengan keinginan anak. Media tersebut juga mudah ditemukan dan harganya murah bahkan ada yang dapat diperoleh dari alam sekitar.⁸⁷

Proses pembelajaran menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts* di TK Pertiwi Jepang Pakis dilaksanakan sesuai dengan tema di RPPH. Menurut Ibu Murtiningsih selaku guru kelas kelompok B menyatakan bahwa hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* adalah membuat RPPH kemudian menerapkannya pada proses pembelajaran di kelas. Beliau juga menyiapkan media *loose parts* yang akan digunakan.⁸⁸

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.30 dengan melakukan kegiatan berdoa bersama serta bernyanyi terlebih dahulu. Pada saat ini banyak anak yang masih sulit untuk dikondisikan, seperti anak yang masih ingin bermain di halaman sekolah, anak yang masih mengantuk, ataupun anak yang menangis karena tidak ingin mengikuti pembelajaran. Hal ini sudah sering terjadi hampir setiap hari. Tetapi biasanya kondisi ini tidak berlangsung lama karena jika sudah masuk ke kelasnya masing-masing anak akan lebih tenang dan mau untuk mengikuti pembelajaran.⁸⁹

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* diberikan kepada anak sesuai dengan tema di RPPH yaitu tema lingkunganku dengan sub tema rumahku. Selanjutnya guru memberikan rangsangan kepada anak mengenai metode *STEAM*. Untuk

⁸⁷ Aslichah, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkrip,"

⁸⁸ Murtiningsih, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

⁸⁹ Sri Wahyuni, "Selaku Guru Kelas Kelompok A, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 3, Transkrip

muatan sains guru mencoba untuk memberikan umpan kepada anak berupa pertanyaan-pertanyaan seputar tentang benda-benda yang anak-anak lihat disekitar rumahnya. Beberapa anak dengan antusias menjawab pertanyaan dari guru. Anak-anak tersebut ada yang menjawab pohon, pagar, kucing, kandang ayam, dan lain-lain. Ada seorang anak yang hanya terdiam dan tidak ikut menjawab pertanyaan dari guru seperti teman-teman yang lainnya.⁹⁰ Menurut Ibu Yuni selaku guru kelas kelompok A, dulu saat anak tersebut masih duduk di kelas A anak tersebut memang pendiam, dan takut untuk mengungkapkan apa yang ia rasakan. Tetapi saat tugas membuat karya ia selalu bisa menyelesaikannya dengan baik.⁹¹

Pada muatan STEAM yang selanjutnya yaitu Teknologi (technology) Ibu Murtiningsih menyatakan bahwa teknologi berkaitan erat dengan alat. Maka beliau menanyakan kepada anak mengenai alat-alat apasajakah yang dapat digunakan untuk membersihkan rumah serta kegunaannya. Jawaban anak-anak berbeda-beda. Kebanyakan anak menjawab sapu untuk membersihkan rumah. Ada yang menjawab kain pel untuk mengepel, dan ada yang menjawab kain untuk membersihkan kaca.⁹² Untuk muatan *engineering* Ibu Murtiningsih menyatakan ia tidak begitu menonjolkan di dalam pembelajaran menggunakan metode *STEAM* karena muatan *engineering* biasanya berkaitan dengan pemecahan masalah. Biasanya permasalahan munculnya spontan saat proses pembelajaran. Saat menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts*, ada anak yang tidak mau membuat bentuk. Ia hanya terdiam melihat teman-temannya yang lain. Ternyata saat beliau bertanya anak tersebut tidak tahu bagaimana cara memulainya. Tetapi setelah melihat bentuk yang dibuat oleh temannya ia kemudia mengikuti.⁹³

Ibu Murtiningsih menyatakan pada muatan *art* (seni) beliau mulai memperkenalkan tentang media *loose parts*. Beliau menanyakan media *loose parts* apa saja yang sedang beliau

⁹⁰ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

⁹¹ Sri Wahyuni, “Selaku Guru Kelas Kelompok A, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 3, Transkrip

⁹² Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

⁹³ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

pegang. Anak-anak dengan antusias menjawab pertanyaan guru. Beliau juga menyisipkan muatan berhitung menggunakan media *loose parts*. Hal itu beliau lakukan untuk memenuhi muatan *mathematic* pada metode *STEAM*. Setelah itu beliau menjelaskan aturan main yaitu anak-anak boleh membuat bentuk rumah dari media *loose parts* yang sudah disediakan. Setelah semua anak selesai membuat bentuk dari media *loose part*, beliau melakukan evaluasi terhadap hasil karya anak. Bentuk yang dibuat anak-anak bermacam-macam. Ada yang membuat bentuk rumah sederhana, ada yang membuat rumah berjajar, dan ada pula anak yang membuat rumah lengkap dengan pintu, jendela, dan pagar.⁹⁴

Setelah selesai membuat bentuk menggunakan media *loose parts* anak-anak menyimpan kembali media *loose parts* ke tempat semula setelah itu anak-anak istirahat selama 15 menit. Setelah selesai istirahat anak-anak masuk kembali ke dalam kelas. Kemudian guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilakukan hari itu sebelum berdoa bersama untuk pulang. Proses pembelajaran berakhir pada pukul 09.30.⁹⁵

2. **Data Kreativitas Anak Kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Menggunakan Metode *STEAM* dengan Media *Loose parts***

Setiap melakukan proses pembelajaran tentunya guru akan memperhatikan aspek perkembangan anak yang akan dicapai. Penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B di TK Pertiwi Jepang Pakis memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan kreativitas anak. Seperti yang dituturkan Ibu Aslichah kreativitas merupakan kemampuan yang sangat penting untuk ditingkatkan pada anak khususnya anak kelompok B karena anak kelompok B akan segera memasuki pendidikan dasar sehingga kreativitas sangat berguna bagi masa depannya. Anak-anak yang memiliki kreativitas akan mampu menghasilkan ide-ide mereka sendiri sesuai dengan tingkat imajinasi yang dimiliki anak.⁹⁶

⁹⁴ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

⁹⁵ Observasi Oleh Peneliti di TK Pertiwi Jati, Kudus, Pada Hari Selasa, 21 Maret 2023, Pukul 07.30-09.30

⁹⁶ Aslichah, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkrip,”

Ibu Murtiningsih menuturkan bahwa anak yang dapat dikatakan sebagai anak yang kreatif adalah anak yang memiliki daya imajinasi yang tinggi dan senang untuk mencoba hal-hal yang baru.⁹⁷ Selain itu Ibu Yuni juga menyatakan bahwa ciri-ciri anak yang kreatif adalah anak yang memiliki rasa ingin tau yang besar serta mampu membuat karya yang berasal dari pemikirannya sendiri.⁹⁸

Ibu Murtiningsih menyatakan saat menerapkan metode STEAM dengan media *loose parts* pada anak kelompok B beberapa kemampuan anak akan diasah. Anak akan diberikan stimulus untuk belajar mengenali lingkungannya. Sehingga anak akan mengeksplor lingkungan sekitarnya. Ketika guru memberikan pertanyaan, jawaban anak sangat beragam dan bermacam-macam. Selain itu anak juga diberikan rangsangan untuk dapat berpikir mengenai cara kerja sesuatu. Media *loose parts* yang digunakan oleh anak juga mampu mengasah anak untuk dapat berpikir menuangkan ide-idenya dalam menciptakan bentuk rumah. Dalam membuat bentuk rumah dari media *loose parts* anak akan berpikir seperti apa bentuk rumah, dan media *loose parts* apa yang harus ia gunakan.⁹⁹

Saat guru memberikan tugas untuk membuat bentuk rumah dari media *loose parts*, bentuk rumah yang dibuat oleh anak beraneka macamnya. Banyak anak yang membuat bentuk rumah sederhana yaitu hanya berupa dinding dengan atap. Tetapi ada juga anak yang membuat rumah lengkap dengan pintu, jendela, dan pagar. Selain itu ditemukan juga anak yang membuat rumah berjajar. Dan ada pula yang membuat rumah dengan jalan raya di depannya.¹⁰⁰

Ibu Aslichah menuturkan bahwa anak harus diberikan rangsangan yang tepat agar anak memiliki kesempatan untuk dapat menuangkan ide-ide mereka di dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* anak kelompok B akan memiliki kesempatan untuk dapat mengekspresikan ide-ide mereka yang diwujudkan

⁹⁷ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

⁹⁸ Sri Wahyuni, “Selaku Guru Kelas Kelompok A, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 3, Transkrip

⁹⁹ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹⁰⁰ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

melalui bermain dengan media *loose parts* sehingga kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis dapat mengalami peningkatan.¹⁰¹

3. Data Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Metode *STEAM* dengan Media *Loose parts* dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Tahun Pelajaran 2022/2023

Penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B di TK Pertiwi Jepang Pakis tahun pelajaran 2022/2023 untuk meningkatkan kreativitas anak terdapat faktor pendorong serta faktor penghambatnya. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung :

1) Ketertarikan anak pada media *loose parts*

Ibu Murtiningsih menyatakan bahwa tingkat antusias serta ketertarikan anak kepada media pembelajaran *loose parts* cukup tinggi. Saat guru memberikan pertanyaan mengenai nama dari benda media *loose parts* yang digunakan anak dengan kompak menjawab nama-nama dari media *loose parts*. Anak-anak juga antusias ketika membuat bentuk rumah dari media *loose parts*.¹⁰²

2) Kemudahan dalam memperoleh media yaitu media *loose parts*

Ibu Yuni meyatakan bahwa media *loose parts* dapat diperoleh dari sekitar lingkungan pembelajaran anak. Selain itu media *loose parts* cukup awet dan harganya murah.¹⁰³

3) Kerjasama yang baik antara guru dengan anak.

Ibu Aslichah menyatakan saat kegiatan pembelajaran menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts* anak menjadi lebih sering untuk berkomunikasi dengan guru maupun temannya

¹⁰¹ Aslichah, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkrip,"

¹⁰² Murtiningsih, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹⁰³ Sri Wahyuni, "Selaku Guru Kelas Kelompok A, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 3, Transkrip

tentang ide-ide mereka. Guru pun memberikan tanggapan atas pertanyaan anak.¹⁰⁴

4) Tingkat kreativitas Pada Diri Anak

Ibu Murtiningsih menyatakan tingkat kreativitas masing-masing anak berbeda-beda. Ada beberapa anak yang kreativitasnya sudah cukup baik. Anak tersebut mampu menungkan ide-ide mereka saat bermain menggunakan media *loose parts*.¹⁰⁵

Adapun faktor penghambat dari penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus diantaranya adalah:

1) Tingkat Imajinasi anak yang berbeda-beda.

Ibu Murtiningsih menyatakan bahwa tingkat imajinasi yang dimiliki anak tidak sama antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Sehingga beberapa anak yang masih kesulitan untuk menuangkan ide-idenya saat anak membuat bentuk rumah dari media *loose parts*.¹⁰⁶

2) Jumlah media *loose parts* yang digunakan belum sebanding dengan jumlah anak.

Ibu Aslichah menyatakan bahwa keterbatasan jumlah media *loose parts* terkadang membuat anak berebut dengan temannya.¹⁰⁷

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian pada anak kelompok B di TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus melalui wawancara dan juga observasi, akhirnya diperoleh data yang telah peneliti kumpulkan dalam bentuk deskripsi data penelitian. Berdasarkan data deskripsi hasil penelitian, di bawah ini akan dianalisis dengan metode kualitatif tentang: (1) penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B TK

¹⁰⁴ Aslichah, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkrip,"

¹⁰⁵ Murtiningsih, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹⁰⁶ Murtiningsih, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹⁰⁷ Aslichah, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkrip,"

Pertiwi Jepang Pakis Tahun Pelajaran 2022/2023 (2) Kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis tahun pelajaran 2022/2023 menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts* (3) faktor pendukung dan faktor penghambat dari upaya meningkatkan kreativitas melalui penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2022/2023.

1. Analisis Penggunaan Metode *STEAM* dengan Media *Loose Parts* Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Tahun Pelajaran 2022/2023

Seorang pendidik di lembaga PAUD mempunyai tugas yang lebih kompleks dibandingkan dengan pendidik di lembaga tingkat atasnya. Hal ini dikarenakan pendidik PAUD dituntut untuk mampu merancang suatu pembelajaran yang mampu menarik minat anak. Pembelajaran *STEAM* pada pendidikan anak usia dini harus memperhatikan prinsip serta cara pengembangan yang berpusat pada minat anak. Pembelajaran juga harus dipadukan melalui kegiatan yang di dalamnya terdapat unsur sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika.¹⁰⁸

Penggunaan metode pembelajaran *STEAM* dengan media *loose parts* di TK Pertiwi Jepang Pakis dalam pelaksanaannya dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap pra perkembangan, tahap perkembangan serta tahap penutup.

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini merupakan persiapan yang harus dikerjakan oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts*. Dalam hal ini persiapan yang harus dilakukan oleh guru adalah menyiapkan tema, sub tema serta media *loose parts* yang akan digunakan. Adapun media *loose parts* yang disiapkan adalah sedotan, stik es krim, kerang, ranting pohon, dan juga karet gelang.¹⁰⁹

b. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini bisa disebut juga sebagai tahap inti dalam pembelajaran menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts*. Dimulai dengan guru menjelaskan tema pada

¹⁰⁸ Kartika Metafisika dan Ratna Pangastuti, "Steam Learning Development in the 2013 curriculum for early childhood education" 6(2021):20, <https://doi.org/10.32698/icftk393>

¹⁰⁹ Aslichah, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkrip,"

pagi hari itu yaitu tema lingkunganku, sub tema rumah. Guru kemudian melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan disampaikan yaitu pertanyaan seputar lingkungan. Guru juga menyisipkan muatan berhitung menggunakan media *loose parts*. Selanjutnya guru mulai menjelaskan aturan main yaitu anak diperbolehkan membuat bentuk rumah menggunakan media *loose parts* yang dipilih sendiri oleh anak.¹¹⁰

c. Tahap Evaluasi

Setelah semua anak selesai dalam membuat bentuk rumah dari media *loose parts*, guru melakukan beberapa penilaian terhadap hasil karya anak. Selain itu penilaian juga diambil selama proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode *STEAM* dan media *loose parts* berlangsung. Guru juga membuat catatan anekdot mengenai pembelajaran hari itu.¹¹¹

d. Tahap Penutup

Setelah guru memberikan evaluasi terhadap hasil karya anak. Selanjutnya anak diminta untuk membereskan media *loose parts* yang sudah dipakai ke tempat semula.¹¹²

Menurut Ibu Aslichah kegiatan bermain menggunakan media *loose parts* pada anak kelompok B di TK Pertiwi Jepang Pakis tahun pelajaran 2022/2023 membuat anak antusias dan senang, dikarenakan anak diberikan kesempatan untuk membuat sesuatu yang baru selain menggunakan pensil dan majalah. Anak juga menjadi aktif berkomunikasi dengan temannya mengenai bentuk rumah yang anak-anak buat.¹¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di TK Pertiwi Jepang Pakis dapat dikatakan bahwa di TK Pertiwi Jepang Pakis dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts* ada beberapa tahapan yaitu tahapan awal berupa persiapan yang harus dilakukan oleh guru, tahapan pelaksanaan yang

¹¹⁰ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹¹¹ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹¹² Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹¹³ Aslichah, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkrip,”

berupa kegiatan inti yaitu berupa proses pembelajaran menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts*, tahapan selanjutnya adalah tahapan evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru. Guru membuat catatan anekdot selama pembelajaran berlangsung. Guru juga melakukan penilaian terhadap hasil karya anak. Tahapan yang terakhir adalah tahap penutup pada tahapan ini guru mengajak anak membereskan media *loose parts* setelah digunakan, guru juga melakukan recalling terhadap pembelajaran hari itu.¹¹⁴

Hal di atas sama dengan pernyataan Hilfi dan Fitria yang menyatakan bahwa pembelajaran di PAUD harus melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain adalah tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, tahap evaluasi pembelajaran, serta yang terakhir adalah tahap penutup.¹¹⁵

2. Analisis Kreativitas Anak Usia Dini pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Tahun Pelajaran 2022/2023 Menggunakan Metode *STEAM* dengan Media *Loose Parts*

Kreativitas merupakan kemampuan sangat penting untuk ditingkatkan pada anak usia dini. Melalui kreativitas anak akan mampu menghasilkan banyak ide-ide dalam membuat sesuatu hal yang baru. Tingkat kreativitas anak kelompok B berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Perbedaan tingkat kreativitas yang ada pada anak dapat dilihat dari beraneka ragamnya jawaban yang diberikan oleh anak saat guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar lingkungan.¹¹⁶

Kreativitas yang dimiliki anak kelompok B sangat beragam. Tingkat antusias ketertarikan anak pada proses pembelajaran pun tidak sama. Saat memilih media *loose parts* yang akan digunakan pun juga berbeda pada tiap anak. Ada anak yang memang memilih jenis media *loose parts* itu sendiri, dan ada pula yang hanya sekedar mengikuti temannya.¹¹⁷

¹¹⁴ Observasi Oleh Peneliti di TK Pertiwi Jepang Pakis Jati Kudus, Pada Hari Selasa, 21 Maret 2023, Pukul 07.30-09.30

¹¹⁵ Hilmi Hanifah, dan Fitria Amaliah, “Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di POS PAUD Dahlia 15,” *Jurnal Comm Edu* 1, no.3 (2018):25

¹¹⁶ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹¹⁷ Aslichah, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkrip,”

Ibu Murtiningsih menyatakan tingkat kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Tahun Pelajaran 2022/2023 sangat bervariasi. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil karya anak saat membuat bentuk dari media *loose parts*. Ada anak yang kreativitasnya masih perlu ditingkatkan lagi. Tetapi tak sedikit anak yang kreativitasnya sudah cukup baik karena ia mampu berpikir bagaimana bentuk komponen rumah yang sesungguhnya. Anak tersebut juga mampu menjelaskan ketika guru bertanya mengapa ia menambahkan jendela, pintu, pagar, dan jalan raya pada bentuk rumah yang anak buat.¹¹⁸ Ibu Yuni selaku guru kelas A menyatakan bahwa anak yang mampu membuat bentuk rumah secara lengkap tersebut memang tergolong anak yang cukup pandai sejak masih duduk di kelompok A. Anak tersebut senang sekali bertanya tentang hal-hal yang baru ditemuinya.¹¹⁹

Berdasarkan hal di atas mengenai tingkat kreativitas anak kelompok B yang beragam adalah hal yang sudah seharusnya terjadi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Suyanto dalam Masganti yang menyatakan bahwa kreativitas yang dimiliki masing-masing anak tidaklah sama antara satu anak dengan anak yang lainnya. Adapun ciri-ciri kreativitas yang ada pada diri anak adalah ditandai dengan beberapa hal yaitu: anak senang mengenal lingkungannya, anak senang bereksplorasi, anak memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap sesuatu yang baru ditemuinya, anak senang melakukan eksperimen, dan anak memiliki daya imajinasi yang tinggi.¹²⁰

3. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode *STEAM* dengan Media *Loose Parts* pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dapat diartikan sebagai hal-hal yang dapat mempengaruhi suksesnya suatu kegiatan pembelajaran. Berikut

¹¹⁸ Murtiningsih, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹¹⁹ Sri Wahyuni, "Selaku Guru Kelas Kelompok A, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 3, Transkrip

¹²⁰ Masganti Sit et al, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik, Perdana Publishing, 2016, 8

ini adalah analisis mengenai beberapa faktor pendukung yang peneliti temukan di TK Pertiwi Jepang Pakis:

a. Ketertarikan anak dengan media *loose parts*

Ibu Murtiningsih menyatakan bahwa anak sangat antusias bermain membuat bentuk menggunakan media *loose parts*.¹²¹ Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Nurul yang menyatakan bahwa media *loose parts* kaya akan nutrisi sensorial. Benda-benda *loose parts* kaya akan *input* sensorial, yaitu keberagaman dalam hal bentuk, warna, tekstur, bunyi, dan lain-lain. Melalui media *loose parts* anak akan menjadi senang bereksperimen sesuai dengan keinginannya. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi anak sehingga anak akan antusias dalam proses pembelajarannya.¹²²

b. Tingkat imajinasi pada diri anak

Ibu Murtiningsih menyatakan bahwa ada anak yang masih kesulitan dalam memulai untuk membuat bentuk rumah. Anak yang lain sudah bisa membuat bentuk rumah bahkan ada yang membuat bentuk rumah yang lengkap. Hal ini sejalan dengan pernyataan Masganti yang menyatakan bahwa anak merupakan individu yang unik. Dalam hal ini imajinasi setiap anak pasti berbeda-beda. Sehingga karya yang dihasilkan anak pun berbeda-beda juga tergantung dengan pemikiran masing-masing anak.¹²³

c. Kemudahan dalam memperoleh media *loose parts*

Ibu Sri Wahyuni menyatakan bahwa media *loose parts* dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar anak.¹²⁴ Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Betty yang menyatakan bahwa media *loose parts* berasal dari benda-benda lepasan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal maupun lingkungan di sekitar sekolah anak sehingga mudah dalam mendapatkannya.¹²⁵

¹²¹ Murtiningsih, “Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 21 Maret 2023, Wawancara 2, Transkrip

¹²² Nurul, “Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Loose Parts.”:30

¹²³ Masganti, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori dan Praktik, 2

¹²⁴ Sri Wahyuni, “Selaku Guru Kelas Kelompok A, Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 3, Transkrip

¹²⁵ Betty Yulia W, dkk, *STEAM Kreatif* (Lamongan: Academia Publication, 2021), 4

d. Kerjasama yang baik antara guru dengan anak

Upaya meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis menggunakan metode *STEAM* dengan media *loose parts* dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya kerjasama yang baik pula antara guru dengan anak.¹²⁶

Selain faktor pendukung di atas peneliti juga menemukan faktor penghambat dari upaya meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode *STEAM* dengan media *loose parts* pada anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

a. Keterbatasan tempat dan waktu

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ruang kelas B TK Pertiwi Jepang Pakis tergolong cukup kecil untuk jumlah siswa sebanyak kurang lebih 16 siswa. Meja dan kursi pun ditata menjadi 3 kelompok sehingga anak kurang leluasa dalam bermain *loose parts*. Kegiatan inti pun hanya dilaksanakan dengan durasi kurang lebih 30 menit sehingga waktu ini dirasa terlalu cepat oleh anak-anak ketika mereka ingin berkreasi lebih lama.¹²⁷ Menurut Donna keterbatasan tempat atau ruangan belajar bagi anak membuat anak tidak leluasa dalam melakukan aktivitas, selain itu anak juga cenderung mengganggu temannya apabila terlalu banyak anak di dalam satu kelompok.¹²⁸

b. Keterbatasan media loose parts

Ibu Aslichah menyatakan jumlah media loose parts di TK Pertiwi Jepang Pakis masih cukup terbatas. Terkadang ada anak yang saling berebut media saat proses pembelajaran. Menurut Donna jumlah media yang terbatas akan memiliki dampak yang kurang baik bagi anak. Biasanya hal tersebut membuat anak saling berebut media bahkan ada yang bertengkar ataupun menangis. Sehingga guru harus melakukan pengawasan yang lebih agar semua

¹²⁶ Observasi peneliti

¹²⁷ Observasi Oleh Peneliti di TK Pertiwi Jepang Pakis Jati, Kudus, Pada Hari Selasa, 21 Maret 2023, Pukul 10.30-09.30

¹²⁸ Donna Putri Setyaningsih, "Problematika Manajemen Lembaga PAUD Dalam Keterbatasan Sarana dan Prasarana," *Early Childhood Education and Development Journal* 3, no. 2 (2021):71

anak mendapat kesempatan untuk bermain menggunakan media tersebut.¹²⁹

c. Keterbatasan ide anak

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Murtiningsih, beberapa anak masih kesulitan dalam mengungkapkan ide-ide mereka disaat guru memberikan tugas membuat bentuk rumah dari media *loose parts*.¹³⁰ Menurut Azky anak yang kesulitan mengekspresikan idenya memerlukan lebih banyak edukasi mengenai hal-hal yang anak temukan di lingkungan sekitarnya, sehingga anak akan lebih mudah untuk menjelajah benda-benda *loose parts* yang telah disediakan, yang pada akhirnya anak akan lebih mudah dalam membuat bentuk.¹³¹

Penggunaan metode pembelajaran *STEAM* dengan menggunakan media *loose parts* pada anak kelompok B di TK Pertiwi Jepang Pakis ini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru kelas B dalam rangka meningkatkan kreativitas pada diri anak. Karena untuk meningkatkan kreativitas anak diperlukan adanya sebuah metode pembelajaran yang tepat. Tentunya untuk memudahkan guru dalam menunjang penggunaan sebuah metode diperlukan sebuah media untuk memudahkan proses penyampaian pesan. Ibu Aslichah, selaku kepala sekolah mengatakan bahwa menurutnya metode *STEAM* yang dipadukan dengan media *loose parts* sangat cocok untuk digunakan pada proses pembelajaran guna meningkatkan kreativitas pada anak. Suatu lembaga pendidikan anak usia dini dikatakan berhasil apabila lembaga tersebut mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik bagi anak. Tak hanya itu lembaga pendidikan anak usia dini juga diharapkan mampu memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari perkembangan fisik, agama, bahasa, maupun kecerdasan-kecerdasan seperti: kecerdasan

¹²⁹ Donna Putri Setyaningsih, "Problematika Manajemen Lembaga PAUD Dalam Keterbatasan Sarana dan Prasarana," :72

¹³⁰ Murtiningsih, "Selaku Guru Kelas Kelompok B, Wawancara Oleh Peneliti, 03 April 2023, Wawancara 3, Transkrip,"

¹³¹ Azky Farida, *Penggunaan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di PAUD Al-Musfiroh Gunungsindur Jawa Barat*, (Jakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual maupun kecerdasan-kecerdasan lainnya yang berkaitan dengan kreativitas anak seperti: daya pikir dan daya cipta.¹³²

Penggunaan metode *STEAM* dengan media *loose parts* menjadi upaya yang dilaksanakan oleh guru kelas B dalam meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B TK Pertiwi Jepang Pakis tahun pelajaran 2022/2023. Peningkatan kreativitas terjadi pada anak saat anak mampu bereksplorasi terhadap lingkungannya. Anak juga dapat menyebutkan kegunaan suatu alat. Selain itu anak juga dapat membuat bentuk dari media *loose parts*. Semua anak antusias dengan pembelajaran ini, karena pada dasarnya anak senang untuk belajar sambil bermain. Anak juga senang ketika diberi kebebasan dalam mengekspresikan ide-idenya melalui media yang bersifat lepasan yaitu media *loose parts*. Mari kita menyediakan anak-anak tempat dan sarana untuk bermain, karena ini yang menjadi pokok utama dari pembelajaran pada anak usia dini.¹³³

¹³² Aslichah, “Selaku Guru Kelas Kelompok B , Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkip,”

¹³³ Aslichah, “Selaku Guru Kelas Kelompok B , Wawancara Oleh Peneliti, 20 Maret 2023, Wawancara 1, Transkip,”